

**KONTRIBUSI PENGGUNAAN BUKU AJAR DAN MINAT MAHASISWA
UNTUK BELAJAR MANDIRI TERHADAP PRESTASI BELAJAR
AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH 2 PADA MAHASISWA
PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2013/2014
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**



PUBLIKASI ILMIAH

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

TRI SARIYANTI

A 210 120 111

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

MEI, 2016

HALAMAN PERSETUJUAN

**KONTRIBUSI PENGGUNAAN BUKU AJAR DAN MINAT MAHASISWA
UNTUK BELAJAR MANDIRI TERHADAP PRESTASI BELAJAR
AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH 2 PADA MAHASISWA
PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2013/2014
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

TRI SARIYANTI

A 210 120 111

Artikel publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk dipertahankan
di hadapan tim penguji

Surakarta, 13 Mei 2016

Dosen Pembimbing



Dra. Titik Asmawati, SE, M.Si

NIK.153

HALAMAN PENGESAHAN

KONTRIBUSI PENGGUNAAN BUKU AJAR DAN MINAT MAHASISWA
UNTUK BELAJAR MANDIRI TERHADAP PRESTASI BELAJAR
AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH 2 PADA MAHASISWA
PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2013/2014
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

Oleh:

TRI SARIYANTI

A 210 120 111

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Selasa, 17 Mei 2016
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

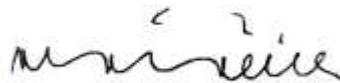
Dewan Penguji:

1. Dra. Titik Asmawati, SE., M.Si
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Sami'an, MM
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Budi Sutrisno, M.Pd
(Anggota II Dewan Penguji)

()
()



Dekan,





Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M. Hum.

NIP. 19650428 199303 1001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 13 Mei 2016



TRI SARIYANTI

**KONTRIBUSI PENGGUNAAN BUKU AJAR DAN MINAT MAHASISWA
UNTUK BELAJAR MANDIRI TERHADAP PRESTASI BELAJAR
AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH 2 PADA MAHASISWA
PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2013/2014
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

Tri Sariyanti, A210120111, Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta
Mei 2016

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Kontribusi penggunaan buku ajar terhadap prestasi belajar Akuntansi Keuangan Menengah 2, 2) Kontribusi minat mahasiswa untuk belajar Mandiri terhadap prestasi belajar Akuntansi Keuangan Menengah 2, 3) Kontribusi antara penggunaan buku ajar dan minat mahasiswa untuk belajar mandiri terhadap prestasi belajar Akuntansi Keuangan Menengah 2.

Jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif yang kesimpulannya diperoleh berdasarkan pada hasil analisis statistik. Penelitian ini mengambil lokasi di Kampus 1 Universitas Muhammadiyah Surakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2013 yang mengambil mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 2 yang berjumlah 150 mahasiswa dengan sampel sebanyak 105 mahasiswa yang diambil dengan teknik *proportional random sampling* dengan cara undian. Data yang diperlukan diperoleh melalui dokumentasi dan angket yang sebelumnya telah diuji cobakan dengan uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi linier berganda uji t, uji F, uji R², dan sumbangan relatif dan efektif.

Hasil penelitian menggunakan analisis regresi diperoleh persamaan regresi: $Y=7,746 + 0,379X_1 + 0,549X_2$. Hasil penelitian menemukan bahwa: 1) Ada kontribusi positif dan signifikan penggunaan buku ajar terhadap prestasi belajar Akuntansi Keuangan Menengah 2 dibuktikan dengan koefisien regresi 0,379 bernilai positif dan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,043 > 1,983$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000; 2) Ada kontribusi positif dan signifikan minat mahasiswa untuk belajar mandiri terhadap prestasi belajar Akuntansi Keuangan Menengah 2 dibuktikan dengan koefisien regresi 0,549 bernilai positif dan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,165 > 1,983$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000; 3) Ada kontribusi positif dan signifikan penggunaan buku ajar dan minat mahasiswa untuk belajar mandiri terhadap prestasi belajar Akuntansi Keuangan Menengah 2 dibuktikan hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $59,288 > 3,085$ dan nilai signifikansi 0,05 yaitu 0,000; 4) hasil koefisien determinasi (R²) diperoleh 0,538 menunjukkan bahwa prestasi belajar Akuntansi Keuangan Menengah 2 dipengaruhi oleh penggunaan buku ajar dan minat mahasiswa untuk belajar mandiri sebesar 53,8% dari sumbangan efektif yang terdiri dari 20,2% penggunaan buku ajar dan 33,6% dari minat mahasiswa untuk belajar mandiri dan sisanya 46,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata kunci: penggunaan buku ajar, minat mahasiswa untuk belajar mandiri, prestasi belajar.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine: 1) Contributions use of textbooks on learning achievement Intermediate Financial Accounting 2, 2) Contributions interest of students to learn Mandiri to learning achievement Intermediate Financial Accounting 2, 3) Contributions include the use of textbooks and interest of students to learn independently the learning achievement Intermediate Financial Accounting 2.

This study is quantitative descriptive research whose conclusions obtained based on the results of statistical analysis. This study took place in the Campus 1 Muhammadiyah University of Surakarta. The population in this study were all students of Universitas Muhammadiyah Surakarta Accounting Education Force 2013 taking courses in Intermediate Financial Accounting 2 totaling 150 students with a sample of 105 students were taken by proportional random sampling technique in a random way. The necessary data

and documentation obtained through a questionnaire that has previously been tested by validity and reliability. Data analysis technique used is multiple linear regression t-test, F, R² test, and the relative contribution and effective.

The results using regression analysis regression equation: $Y = 7.746 + 0,379X_1 + 0,549X_2$. The research found that: 1) There is a positive and significant contribution the use of textbooks on learning achievement Intermediate Financial Accounting 2 0.379 evidenced by the regression coefficient is positive and obtained $t > t_{table}$ is $5.043 > 1.983$ and the significance value < 0.05 is 0,000; 2) There is a significant positive contribution and interest of students to learn independently on learning achievement Intermediate Financial Accounting 2 0.549 evidenced by the regression coefficient is positive and obtained $t > t_{table}$ is $7.165 > 1.983$ and the significance value < 0.05 is 0,000; 3) There is a significant and positive contribution of the use of textbooks and interest of students to learn independently on learning achievement Intermediate Financial Accounting 2 proven results $F_{hitung} > F_{table}$ is $59.288 > 3.085$ and the value of 0.05 is 0,000; 4) the coefficient of determination (R²) obtained 0.538 indicates that learning achievement Intermediate Financial Accounting 2 are affected by the use of textbooks and interest of students to learn independently at 53.8% comprising 20.2% use textbooks and 33.6% of interest of students to learn independently and the remaining 46.2% is influenced by other variables not examined.

Keywords: the use of textbooks, student interest for independent learning, learning achievement.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang semakin modern terutama pada era globalisasi seperti sekarang ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan persyaratan mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan. Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang, baik dalam keluarga, masyarakat dan bangsa. Fungsi dan tujuan pendidikan nasional telah dirumuskan dalam UU No 20 Tahun 2003 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi: "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara."

Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Proses belajar yang terjadi pada individu memang merupakan sesuatu yang penting, karena melalui belajar individu mengenal lingkungannya dan menyesuaikan diri dengan lingkungan di sekitarnya. Mutu pendidikan sangat dipengaruhi oleh prestasi belajar. Prestasi belajar yang tinggi secara tidak langsung akan meningkatkan mutu pendidikan. Menurut Hamdani (2011:138) mengemukakan bahwa "Prestasi belajar merupakan hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf, maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu". Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar dapat dijadikan sebagai tolok ukur dalam mutu pendidikan selain itu prestasi belajar juga dapat digunakan

sebagai bahan evaluasi bagi orang tua, sehingga dapat lebih meningkatkan minat putra-putrinya untuk belajar.

Penelitian ini akan menyoroti permasalahan prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan tahun 2013 pada mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 2 (AKM 2). Faktanya dari hasil rekapitulasi nilai Ujian Akhir Semester mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 2 angkatan tahun 2012 yang berjumlah 139 mahasiswa di dapat hasil sebagai berikut yakni: nilai A sebesar 6%, nilai AB sebesar 8%, nilai B sebesar 15%, nilai BC sebesar 14%, nilai C sebesar 29%, nilai D sebesar 25%, nilai E sebesar 3%, yang ada di lampiran 26. Hasil rekapitulasi tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar mahasiswa untuk mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 2 masih kurang. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya mahasiswa yang memperoleh nilai C sebesar 29% dan nilai D sebesar 25%, jadi dapat diartikan bahwa sejumlah 79 dari 139 mahasiswa prestasi belajar mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 2 masih di bawah standar kelulusan. Mengingat mata kuliah AKM 2 merupakan mata kuliah keahlian akuntansi, maka mahasiswa harus menguasai mata kuliah ini agar dalam melanjutkan mata kuliah AKL 1 di semester 6 tidak mengalami kesulitan.

Usaha untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa untuk mata kuliah AKM 2 sangat perlu dilakukan, dengan usaha tersebut diharapkan ke depannya mahasiswa bisa lebih mudah dalam menempuh mata kuliah selanjutnya khususnya mata kuliah keahlian akuntansi seperti halnya Akuntansi Biaya, Akuntansi Keuangan Lanjutan 1 (AKL 1), Akuntansi Keuangan Lanjutan 2 (AKL 2). Usaha yang perlu dilakukan dalam rangka meningkatkan prestasi belajar mahasiswa yaitu dengan menggunakan buku ajar dan memiliki minat untuk belajar mandiri.

Penggunaan buku ajar sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan menurut Mintowati (2003:19), "Buku ajar merupakan salah satu sarana keberhasilan proses belajar mengajar". Penggunaan buku ajar sangat diperlukan dalam meningkatkan prestasi belajar akuntansi karena akuntansi termasuk ilmu yang cukup rumit dan memerlukan ketekunan dalam belajar. Dalam ilmu akuntansi terdapat banyak konsep yang disertai dengan rumus-rumus persamaan akuntansi. Hal ini seharusnya mahasiswa menggunakan buku ajar agar dalam belajar lebih mudah dalam memahami akuntansi dan dapat menyelesaikan soal akuntansi dengan benar, buku ajar merupakan salah satu sarana keberhasilan dalam proses belajar mengajar karena penggunaan buku ajar merupakan salah satu faktor yang dapat membantu mahasiswa dalam pencapaian prestasi belajar yang lebih baik.

Minat mahasiswa untuk belajar mandiri juga penting dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Menurut Djaali (2007:122), "Minat untuk belajar mandiri adalah kecenderungan hati yang tinggi dari mahasiswa untuk belajar mandiri agar bisa mencapai prestasi belajar yang bagus". Dari pendapat Djaali tersebut dapat dijelaskan bahwa mahasiswa yang mempunyai minat untuk belajar mandiri maka mahasiswa tersebut akan lebih mudah dalam memahami akuntansi sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Sedangkan menurut Sarbiran (2001:60) menyatakan bahwa, "Minat untuk belajar mandiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar".

Maksudnya mahasiswa yang mempunyai minat yang kuat untuk belajar mandiri maka mahasiswa tersebut akan lebih mudah dalam memahami akuntansi sehingga prestasi belajar mahasiswa akan meningkat.

Penggunaan buku ajar dan minat mahasiswa untuk belajar mandiri akan memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa secara keseluruhan. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti mengangkat judul “KONTRIBUSI PENGGUNAAN BUKU AJAR DAN MINAT MAHASISWA UNTUK BELAJAR MANDIRI TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH 2 PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2013/2014 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA”.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan jumlah populasi sebanyak 150 mahasiswa. Pengambilan jumlah sampel berdasarkan tabel krejcie dengan tingkat kesalahan 5% maka sampel sebanyak 105 mahasiswa dengan menggunakan teknik *proportional random sampling*. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu prestasi belajar Akuntansi Keuangan Menengah 2 sedangkan variabel independen yaitu penggunaan buku ajar dan minat mahasiswa untuk belajar mandiri. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi dan angket yang berskala *linkert*. Angket dengan jumlah pernyataan 40 di uji cobakan kepada 20 mahasiswa angkatan 2013 yang mengambil mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 2 dengan uji validitas dan reliabilitas. Sebelum melakukan uji hipotesis, data terlebih dahulu di uji dengan uji prasyarat analisis (uji normalitas dan uji linieritas) dan analisis regresi ganda. Sedangkan untuk menguji hipotesis digunakan uji hipotesis parsial (uji t) dan uji hipotesis serempak (uji F), selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar sumbangan yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen di uji dengan koefisien determinasi SR dan SE.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Tirtonegoro (2001:43) : “Prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu”. Data prestasi belajar Akuntansi Keuangan Menengah 2 diperoleh melalui dokumentasi berupa Kartu Hasil Studi (KHS) semua mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2013 yang mengambil mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 2 dengan sampel sebesar 105 mahasiswa. Berdasarkan analisis prestasi belajar Akuntansi Keuangan Menengah 2, diperoleh nilai tertinggi sebesar 80, nilai terendah sebesar 40, rata-rata sebesar 61,17 dengan median sebesar 61,00, modus sebesar 60, serta standar deviasi 6,684. terlihat bahwa nilai mean, median dan modus memiliki angka yang tidak berbeda jauh, artinya data yang diperoleh memiliki distribusi normal.

Menurut Suhardjono (2008:5): “Buku ajar adalah buku yang digunakan sebagai buku pelajaran dalam bidang studi tertentu yang merupakan buku standar yang disusun oleh pakar dalam bidangnya

yang mudah dipahami oleh para pemakainya disekolah-sekolah dan perguruan tinggi sehingga dapat menunjang suatu progam pengajaran”. Data penggunaan buku ajar diperoleh dengan teknik angket yang terdiri dari 20 pernyataan. Berdasarkan analisis data penggunaan buku ajar, diperoleh nilai tertinggi sebesar 75, nilai terendah sebesar 40, rata-rata sebesar 59,14 dengan median sebesar 59,00, modus sebesar 58, serta standar deviasi 6,434. terlihat bahwa nilai mean, median dan modus memiliki angka yang tidak berbeda jauh, artinya data yang diperoleh memiliki distribusi normal.

Menurut Hilgard dalam Slameto (2003:57) minat adalah “Kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang”. Data minat mahasiswa untuk belajar mandiri diperoleh dengan teknik angket yang terdiri dari 20 pernyataan. Berdasarkan analisis data minat mahasiswa untuk belajar mandiri, diperoleh nilai tertinggi sebesar 72, nilai terendah sebesar 38, rata-rata sebesar 56,56 dengan median sebesar 57,00, modus sebesar 58, serta standar deviasi 6,306. terlihat bahwa nilai mean, median dan modus memiliki angka yang tidak berbeda jauh, artinya data yang diperoleh memiliki distribusi normal.

Pengujian persyaratan analisis menggunakan uji normalitas dan linieritas. Uji normalitas menggunakan metode kolmogrov-smirnov. Kriteria data berdistribusi normal jika nilai signifikansi (p) $> 0,05$ dan sebaliknya kriteria data berdistribusi tidak normal jika nilai signifikansi (p) $< 0,05$. Adapun ringkasan uji normalitas adalah sebagai berikut:

Ringkasan Hasil Uji Normalitas

Variabel	N	Sig.	Tingkat Kesalahan	Kesimpulan
Prestasi Belajar (Y)	105	0,069	0,05	Normal
Penggunaan Buku Ajar (X1)	105	0,200	0,05	Normal
Minat Mahasiswa untuk Belajar Mandiri (X2)	105	0,200	0,05	Normal

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (p) dari masing-masing variabel bernilai lebih besar dari pada *Level of significant* 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa data sampel dari masing-masing variabel berdistribusi normal.

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah antara setiap variabel mempunyai hubungan linier atau tidak secara signifikan. Kriteria pengujian ini adalah dinyatakan mempunyai hubungan linier jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$ dan sebaliknya dinyatakan tidak linier jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$. Ringkasan uji linieritas dapat disajikan dalam tabel seperti berikut ini:

Ringkasan Hasil Uji Linearitas

Variabel yang diukur	F _{hitung}	F _{tabel (0,05;2,102)}	Sig.	Keterangan
X ₁ Y	1,226	3,085	0,053	Linear
X ₂ Y	0,902	3,085	0,598	Linear

Berdasarkan tabel hasil uji linieritas di atas dapat diketahui bahwa harga F_{hitung} masing-masing variabel yang diukur lebih kecil dari F_{tabel} dan nilai probabilitas signifikansi > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat berbentuk linier.

Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu di uji dengan analisis regresi linier berganda. Analisis linier berganda dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel penggunaan buku ajar (X₁) dan minat mahasiswa untuk belajar mandiri (X₂) terhadap prestasi belajar Akuntansi Keuangan Menengah 2 (Y). Rumus regresi linier ganda yang digunakan dalam penelitian ini yaitu $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$.

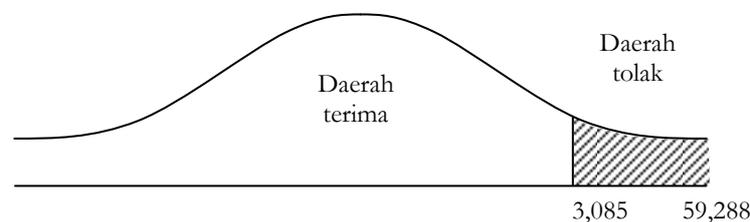
Ringkasan Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t _{hitung}	Sig.
Konstant	7,746	1,558	0,122
Penggunaan buku ajar	0,379	5,043	0,000
Minat mahasiswa untuk belajar mandiri	0,549	7,165	0,000
F _{hitung} = 59,288			
R ² = 0,538			

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persamaan regresi linier ganda sebagai berikut: $Y = 7,746 + 0,379X_1 + 0,549X_2$. Dari persamaan tersebut dapat dilihat bahwa koefisien regresi konstanta, penggunaan buku ajar, dan minat mahasiswa untuk belajar mandiri bernilai positif sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan buku ajar (X₁) dan minat mahasiswa untuk belajar mandiri (X₂) berkontribusi positif terhadap prestasi belajar Akuntansi Keuangan Menengah 2 (Y).

Setelah dilakukan analisis regresi berganda, hipotesis dapat di uji melalui uji hipotesis parsial (uji t) dan uji hipotesis serempak (uji F). Dimana uji hipotesis parsial (uji t) dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel bebas yaitu penggunaan buku ajar (X₁) dan minat mahasiswa untuk belajar mandiri (X₂) terhadap variabel terikat yaitu prestasi belajar Akuntansi Keuangan Menengah 2 (Y), sehingga dapat diketahui apakah hipotesis yang sudah ada dapat diterima atau tidak. Keputusan uji hipotesis parsial (uji t) yaitu dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} atau membandingkan nilai signifikansi dengan 0,05. Berdasarkan hasil perhitungan

diperoleh thitung > ttabel yaitu $5,043 > 1,983$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak artinya ada kontribusi penggunaan buku ajar (X1) terhadap prestasi belajar Akuntansi Keuangan Menengah 2 (Y) dan diperoleh thitung > ttabel yaitu $7,165 > 1,983$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak artinya ada kontribusi minat mahasiswa untuk belajar mandiri (X2) terhadap prestasi belajar Akuntansi Keuangan Menengah 2 (Y). Uji hipotesis serempak (uji F) digunakan untuk mengetahui kontribusi signifikan penggunaan buku ajar (X1) dan minat mahasiswa untuk belajar mandiri (X2) secara bersamaan terhadap prestasi belajar Akuntansi Keuangan Menengah (Y). Keputusan uji hipotesis serempak (uji F) ini yaitu dengan cara membandingkan nilai Fhitung dan Ftabel atau membandingkan nilai signifikansi dengan 0,05. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh Fhitung > Ftabel yaitu $59,288 > 3,085$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak artinya ada kontribusi penggunaan buku ajar (X1) dan minat mahasiswa untuk belajar mandiri (X2) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Akuntansi Keuangan Menengah 2 (Y).



Gambar: Statistik uji F kontribusi penggunaan buku ajar dan minat mahasiswa untuk belajar mandiri secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Akuntansi Keuangan Menengah 2.

Hasil analisis linier ganda diperoleh R^2 sebesar 0,538, artinya dari koefisien ini adalah bahwa kontribusi yang diberikan oleh kombinasi variabel penggunaan buku ajar (X1) dan minat mahasiswa untuk belajar mandiri (X2) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Akuntansi Keuangan Menengah 2 (Y) adalah sebesar 53,8%, sedangkan sisanya 46,2% dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel penggunaan buku ajar (X1) memberikan sumbangan relatif sebesar 37,5% dan sumbangan efektif sebesar 20,2%. Variabel minat mahasiswa untuk belajar mandiri (X2) memberikan sumbangan relatif sebesar 62,5% dan sumbangan efektif sebesar 33,6%. Berdasarkan besarnya sumbangan relatif dan efektif dapat diketahui bahwa variabel minat mahasiswa untuk belajar mandiri mempunyai kontribusi yang lebih besar terhadap prestasi belajar Akuntansi Keuangan Menengah 2 dibandingkan dengan penggunaan buku ajar.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan buku ajar berkontribusi positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Akuntansi Keuangan Menengah 2. Dibuktikan dengan hasil analisis regresi berganda diketahui koefisien regresi dari variabel penggunaan buku ajar (b_1) sebesar 0,379 dan bernilai positif. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,043 > 1,983$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$. Variabel penggunaan buku ajar memberikan sumbangan relatif sebesar 37,5% dan sumbangan efektif sebesar 20,2%.

Variabel minat mahasiswa untuk belajar mandiri berkontribusi positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Akuntansi Keuangan Menengah 2. Hasil uji analisis regresi berganda diketahui koefisien regresi dari variabel minat mahasiswa untuk belajar mandiri (b_2) sebesar 0,549 dan bernilai positif. Berdasarkan uji t diperoleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,165 > 1,983$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$. Variabel minat mahasiswa untuk belajar mandiri memberikan sumbangan relatif sebesar 62,5% dan sumbangan efektif sebesar 33,6%.

Berdasarkan uji hipotesis serempak atau uji F diketahui bahwa nilai diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $59,288 > 3,085$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti penggunaan buku ajar dan minat mahasiswa untuk belajar mandiri secara bersama-sama berkontribusi positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Akuntansi Keuangan Menengah 2. Sedangkan koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,538 yang berarti bahwa kontribusi yang diberikan oleh kombinasi variabel penggunaan buku ajar dan minat mahasiswa untuk belajar mandiri sebesar 53,8% sedangkan 46,2% dipengaruhi oleh variabel lain.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Haris Mudjiman. 2008. *Belajar Mandiri*. Surakarta : UNS Press.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suhardjono. 2008. *Menyusun Bahan Ajar*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Tirtonegoro, Sutratinah. 2001. *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: Bumi Aksara.